

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, berikut ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan penting yang merupakan esensi daripada Laporan Tugas Akhir ini.

1. Apotik Medika (Perusahaan Farmasi) merupakan suatu badan usaha yang bergerak dibidang pelayanan jasa obat-obatan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas. Principal atau produk dari Apotik Medika (perusahaan Farmasi) ini adalah :

- | | |
|--------------------------|-----------|
| 1) Mecisin Indonesia | Jakarta |
| 2) Zenith Pharmaceutilas | Semarang |
| 3) Rama Farma | Surabaya |
| 4) Itrasal | Semarang |
| 5) Yekatria | Surakarta |

2. Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini Penulis mengambil topik **“Penggunaan piutang untuk memenuhi kebutuhan kas yang segera”**.

Didalam perusahaan Farmasi (Apotik Medika) dapat digunakan dengan dua cara yaitu :

- a. Piutang dipakai sebagai jaminan
- b. Menjual Piutang

Penggunaan piutang dagang sebagai jaminan biasanya dengan ketentuan jika ada yang tidak dapat ditagih, maka peminjam berkewajiban untuk menggantinya dengan piutang dagang lain. kebutuhan uang yang segera dapat dipenuhi dengan cara menjual piutang dagang yang dimiliki ke bank atau lembaga-lembaga kredit.

3. Penjualan barang-barang dan jasa- jasa dari perusahaan pada saat ini banyak dilakukan dengan cara kredit sehingga ada tenggang waktu sejak penyerahan barang atau jasa sampai saat diterimanya uang.

5.2 SARAN - SARAN

Pada bagian akhir Laporan Tugas Akhir ini, berdasarkan kesimpulan tersebut diatas dan sejalan dengan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka Penulis mencoba memberikan saran-saran, yang mana hal tersebut merupakan sesuatu yang sulit, mengingat pengetahuan dan pengalaman penulis yang sangat terbatas. Namun demikian Penulis berharap semoga saran tersebut dapat berguna bagi perusahaan khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Piutang atau tagihan seharusnya dibuat dalam suatu perjanjian khusus sebagaimana diatur oleh peraturan-peraturan hukum yang berlaku sehingga mempunyai kekuatan hukum dan terjamin pelunasannya, serta mudah untuk diperjual belikan.
2. Kadang-kadang perusahaan membutuhkan uang yang melebihi jumlah kas yang tersedia, pemenuhan kebutuhan ini dapat dilakukan dengan

menggunakan piutang. Perusahaan yang memerlukan uang dengan segera dapat meminjam ke bank atau lembaga-lembaga keuangan lain dengan jaminan berbentuk piutang dagang atau dengan cara menjual piutang dagang yang dimiliki bank atau lembaga-lembaga kredit.